

**PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRI DAN PERANAN
INTELEKTUAL, SOSIAL KEAGAMAAN DI PALEMBANG,
SUMATERA SELATAN (1334-1411 H/1916-1990 M)**



SKRIPSI

**Diajukan
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum.)
dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam**

Oleh:

**JEMI POSA
NIM. 1720402018**

**PRODI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

NOMOR : B.123/Un.09/IV.01/PP.09/01/2022

SKRIPSI

**PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRI DAN PERANAN INTELEKTUAL, SOSIAL
KEAGAMAAN DI PALEMBANG, SUMATERA SELATAN**
(1334-1411 H/1916-1990 M)

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

JEMI POSA
NIM. 1720402018


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada 05 Januari 2022

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

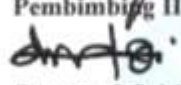
Ketua Dewan Penguji


Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
NIP. 19711174200312 1 001

Sekretaris


Samfosa, S.Th.I., M.Hum
NIP. 19841230202012 1 006

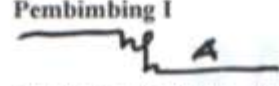
Pembimbing II


Otoman, S.S., M.Hum
NIP. 19760516200710 1 005

Penguji II


Fitriah, M.Hum
NIP. 19840510 201903 2008

Pembimbing I


Dr. Nor Huda, M.Ag., MA
NIP. 19701114200003 1 002

Penguji I

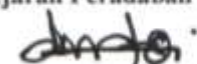

Dr. Mohamad Syawaludin, M.Ag
NIP. 19711124200312 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)
Palembang, 31 Januari 2022

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora


Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Ketua Program Studi
Sejarah Peradaban Islam


Otoman, S.S., M.Hum
NIP. 19760516 200710 1 005



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang dibuat oleh JEMI POSA, 1720402018

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Palembang, 27 Desember 2021

Pembimbing I



Dr. Nor Huda, M.Ag., MA.
NIP. 19701114 200003 1 002

Palembang, 27 Desember 2021

Pembimbing II



Otoman, S.S., M.Hum
NIP. 19760516 10 1 005

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Jemi Posa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap skripsi yang berjudul:

**"Peranan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri (1334-1411h/ 1916-1990 M)
Dalam Dakwah Dan Pendidikan Islam Di Palembang, Sumatera Selatan"**

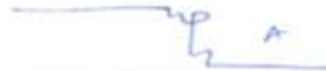
Yang ditulis oleh:

Nama : Jemi Posa
NIM : 1720402018
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam Ujian Komprehensif.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, 08 Oktober 2021
Pembimbing I



Dr. Nor Huda, M.Ag., MA.
NIP. 19701114 200003 1 002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Jemi Posa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap skripsi yang berjudul:

**"Peranan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri (1334-1411h/ 1916-1990 M)
Dalam Dakwah Dan Pendidikan Islam Di Palembang, Sumatera Selatan"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Jemi Posa
NIM : 1720402018
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, 08 Oktober 2021
Pembimbing II



Otoman, S.S., M.Hum
NIP. 19760516 2007 10 1 005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jemi Posa

Nim : 1720402018

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab Dan Humaniora

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 1 Januari 2022



Jemi Posa
NIM: 1720402018

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Permasalahan dan kesulitan didalam sebuah kehidupan adalah awal dari kesuksesan”

Dengan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT. Atas berkah dan rahmat-Nya saya selalu diberikan nikmat kesempatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ayahanda Arifai dan Ibunda Maladewi yang sangat saya sayangi serta saya cintai. Dua sosok karunia dari Allah SWT yang diberikan didalam hidup saya, orang yang selalu memberikan semangat dukungan dan do'a yang tulus untuk kebaikan saya.
- Saudaraku Heriadi serta saudariku Rini Krisnawati, dan Mega Wati yang selalu mendukungu serta memberikan nasehat dan semangat.
- Keluarga Besar Ibrahim dan Keluarga Besar Samri yang sangat saya sayangi.
- Sahabat-sahabatku yang memberikan warna dan menorehkan cerita didalam perjalanan kuliahku: Abdi Harwedi, Rita Saras Wati, M. Robi'al, Selamat Sukmawati, Wenti Sari, Anwar, Suryo Arief Wibowo, Farhan Pranata dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- Segenap Keluarga Besar Kelas Sejarah Peradaban Islam A (2017) yang telah memberikan dukungan kepada saya.
- Agama, Bangsa, dan Almamater tercinta UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena dengan berkah dan rahmat-Nya jua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Dan Peranan Intelektual, Sosial Keagamaan Di Palembang, Sumatera Selatan (1334-1411 H/1916-1990 M)”. Shalawat serta beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang taat pada ajaran Islam yang diridhoi Allah SWT hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Selama proses perjalanan penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari keluarga, fakultas, teman-teman, serta pihak-pihak lainnya. Banyak kisah yang telah menjadi cerita, suka dan duka, rasa bahagia, keluh kesah yang sangat berkesan hingga saat ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih dengan tulus kepadayang terhormat:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Dr. Endang Rochmiatun, M. Hum. Sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
3. Solehkhudin, M. Hum. Sebagai Penasehat Akademik

4. Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A. Sebagai Pembimbing I Skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengajari dan selalu memberikan nasihat serta pengaruh kepada penulis dari awal hingga selesai skripsi ini. Semoga beliau sehat selalu dan Allah SWT membalas semua kebaikannya.
5. Otoman, S.S., M.Hum. Sebagai Pembimbing II Skripsi, yang telah membimbing, mengajari, dan selalu memberikan nasehat serta masukan. Semoga beliau sehat selalu dan diberikan keberkahan oleh Allah SWT.
6. Tim penguji yang telah memberi masukan dan menyediakan waktunya untuk menghadiri presentasi skripsi penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membimbing, mengajari, dan memberikan ilmunya.
8. Ibuk Noviarni selaku zuriat dari Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam mencari data selama penulisan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah mendukung serta memotivasi selama perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis hingga skripsi ini dapat selesai. Semoga Allah SWT

memberikan berkah dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 1 Januari 2021

Penulis



Jemi Posa
1720402018

ABSTRAK

*Kajian Sejarah Islam
Jurusan Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah
Skripsi, 2022*

Jemi Posa, “**Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Dan Peranan Intelektual, Sosial Keagamaan Di Palembang, Sumatera Selatan (1334-1411 H/1916-1990 M)**”.XII+130hlm+Lampiran

Penelitian ini menjelaskan mengenai peranan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri dari intelektualitas dan sosial keagamaannya di bidang dakwah maupun pendidikan Islam di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Kerangka pikir diperlukan untuk memberikan penjelasan mengenai objek dari pokok permasalahan agar lebih rinci, pokok permasalahan yang Pertama, bagaimana biografi intelektual Prof. K. H Zainal Abidin Fikri. Kedua, bagaimana kondisi sosial keagamaan dan pendidikan Islam di Palembang. Ketiga, bagaimana peranan Prof. K. H Zainal Abidin Fikri dalam bidang sosial Keagamaan dan pendidikan Islam di Palembang. Penelitian ini menggunakan teori peranan serta menggunakan metodologi penelitian sejarah dengan empat tahapan yakni: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber data yang digunakan yakni pertama, wawancara yang dilakukan dengan zuriat serta para murid beliau, karya beliau berjudul *Al-Lisanuzzikri*. Sementara itu, data sekunder adalah buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peranan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri dalam mengembangkan Islam di Palembang dibagi menjadi dua sub pembahasan, yaitu: Bidang Sosial Keagamaan dan Bidang Pendidikan. Dalam bidang sosial keagamaan dengan melakukan dakwah melalui ceramah-ceramah di hampir seluruh masjid-masjid di Kota Palembang dan sekitarnya, Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri juga berdakwah dengan menyalurkan pemikiran-pemikiran yang sederhana seputar masalah keagamaan seperti meluruskan ucapan ijab kabul kala itu. Memberikan pembinaan dan pengembangan bidang keagamaan Islam, melalui kegiatan penyuluhan dengan kyai atau para pemuka agama. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri selalu memperjuangkan paham *ahlussunnah wal jama'ah* melalui organisasi Nahdlatul Ulama (NU). Di pendidikan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri berperan dalam memberikan pengajaran dalam pendidikan formal maupun non-formal. Di bidang pendidikan formal aktif di perguruan tinggi IAIN Raden Fatah Palembang sebagai Rektor, Dekan Fakultas Syariah, Dosen Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang dan Fakultas Syariah Cabang Seri Bandung, serta ketua Lembaga Research dan Survey. Di pendidikan non-formal aktif di Masjid Agung dan Rumahnya yang mana ia mengajarkan tentang ilmu hadis, tafsir, seputar masalah fiqh, wirid, dan mengajarkan tentang Thoriqoh Naqsyabandiyah Al-Mujaddadiyah.

Kata Kunci: Peranan, Zainal Abidin Fikri, Dakwah dan Pendidikan, Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metodologi Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II BIOGRAFI INTELEKTUAL PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRI

(1334-1411 H/ 1916-1990 M)

A. Latar Belakang Keluarga	22
B. Latar Belakang Pendidikan.....	30

C.	Aktivitas Sosial dan Politik.....	42
D.	Karya-Karya Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri.....	45
BAB III KONDISI UMUM PALEMBANG DALAM PERIODE 1900-1990 M		
A.	Masuk dan Berkembangnya Islam di Palembang.....	48
B.	Kondisi Sosial Keagamaan Palembang Pada Masa Kolonial.....	55
1.	Sosial-Keagamaan Masa Kolonial Belanda.....	55
2.	Sosial-Keagamaan Masa Pendudukan Kolonial Jepang.....	62
C.	Kondisi Sosial Keagamaan Palembang Pada Masa Kemerdekaan.....	69
1.	Kondisi Sosial Keagamaan di Palembang Masa Orde Lama.....	70
2.	Kondisi Sosial Keagamaan di Palembang Masa Orde Baru.....	70
BAB IV PERANAN PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRI DALAM PENGEMBANGAN ISLAM DI PALEMBANG		
A.	Sosial Keagamaan.....	79
B.	Bidang Pendidikan.....	90
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan.....	117
B.	Saran-Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....		123
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		130

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ulama Sumatera Selatan secara historis-sosiologisnya mempunyai multifungsi dengan kepemimpinan yang menguasai lebih dari satu permasalahan. Para ulama ini memiliki beragam kemampuan yang sangat luas, yakni sebagai seorang pemuka agama, pemberi solusi dalam setiap masalah di bidang politik, sosial, budaya, maupun agama. Oleh sebab itulah, ulama diasumsikan oleh masyarakat Palembang sebagai pengayom ilmu agama, dan penghubung antara masyarakat modern dengan masyarakat tradisional, bahkan sebagai seorang pendakwah yang dapat memperbaiki kehidupan keagamaan dari masyarakat. Ulama di mata masyarakat Sumatera Selatan memiliki kedudukan yang tinggi, sehingga mereka sangat dihormati dan disegani, pemikiran-pemikiran mereka pun diberbagai segi sangat diperhitungkan sebagai sebuah kebenaran, dipegang dan diikuti secara ketat dan memikat.¹

Sumatera Selatan, khususnya wilayah kota Palembang banyak sekali ulama-ulama yang memiliki kompeten dan pengaruh yang sangat penting. mereka biasanya memberikan pengaruhnya lewat keteladanan di dalam perbuatan atau tingkah laku yang berdampak pada masyarakat baik tutur kata maupun perbuatannya yang

¹Nurseri Hasnah Nasution, "Pemikiran Ulama Sumatera selatan Abad XX dan Pengaruhnya Terhadap Peradaban", *JUSPI*, Vol. 1, No. 1 (2017), h. 212–231.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dirumah maupun dilingkungan masyarakat.² Ulama-ulama tersebut seperti Syaikh Abdu Shamad Al-Palimbani yang mana beliau sangat berpengaruh dalam penyebaran ilmu di bidang keislaman yang didapatnya, dan bahkan turut andil dalam ajaran Sammaniyah di Palembang bahkan berkontribusi dalam penulisan beberapa karya yang sangat terkenal.³

Pada tahun 1910-2002 terdapat ulama lainnya yang berperan penting dalam banyak sumbangsih membimbing masyarakat Palembang, terkhusus di kelurahan 3 dan 4 ulu yang mana beliau berperan dalam penetapan jadwal shalat, penetapan bulan puasa dan dibidang fiqih muamalah serta diangkat sebagai hakim untuk mengadili masalah keagamaan, baik dalam masalah warisan maupun dalam masalah perceraian.⁴ Beliau juga berperan dalam penyebaran syariat Islam yang sebelumnya di keresidenan Palembang hal tersebut sudah menyebar merata namun syariat Islam dan prakteknya belum banyak dipraktekkan oleh masyarakat awam.⁵ Ulama tersebut bernama K. H Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) yang sangat dihormati oleh masyarakat setempat.

²Saipul Annur, "Respon masyarakat Terhadap Sertifikasi Ulama di Kota Palembang," *Medina-Te*, Vol. 18, No. 1, (Juni 2018), h. 111.

³Arafah Pramasto, "Kontribusi Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani Pada Aspek Intelektual Islam di Nusantara Abad ke-18", *Tsaqofah & Tarikh*, Vol. 4, No. 2, (Juli-Desember 2020), h. 160.

⁴Haiban Waluyo, "Pengaruh Peran Dakwah Kyai Haji Muhammad Amin Azhari Dalam Pelestarian Agama Islam di Kota Palembang (Tahun 1910-2002)", *Skripsi* (Palembang: Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 2013-2014), h. 7.

⁵Dzikry Amrullah, "KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) Dan Perannya Dalam Penyebaran Syariat Islam di Palembang (1326-1423 H/1910-2002 M)", *Skripsi* (Palembang: Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 2020), h. 2.

Ulama yang tak kalah berpengaruh di Palembang yakni Ki. Kms. H. M Zen Mukti dikenal sebagai seorang publik figur yang aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan politik, bahkan hingga seorang yang gemar membagikan ilmunya dengan aktif dalam dunia literasi. Di bidang sosial keagamaan beliau aktif sebagai pengurus yayasan Masjid Agung Palembang, menjadi imam dan khatib di masjid Agung Palembang. Sedangkan di bidang politik salah satu karir beliau yaitu aktif di Departemen Jawatan Penerangan Provinsi Sumatera Selatan seksi publikasi tahun 1950-an.⁶

Berbeda dengan ulama-ulama di atas, dakwah dan pendidikan Islam di Palembang mengalami kemajuan melalui salah satu pemikiran ulama bernama Prof. K. H Zainal Abidin Fikri dimana fakta didalam fakta-fakta sejarah meletakkan dinamika peradaban Sumatera Selatan pada abad ke-20 dipengaruhi oleh para pemikiran ulama Sumatera Selatan. Para ulama ini giat dalam merespon berbagai permasalahan-permasalahan yang muncul pada abad ke-20. Adapun permasalahan itu berada di sekitar permasalahan keagamaan, sosial, hukum, keadilan, ideologi, konflik elit Islam. Para ulama tersebut salah satu diantaranya adalah Prof. K. H Zainal Abidin Fikri dimana pemikirannya berpengaruh terhadap pola berfikir masyarakat muslim pada lapisan menengah ke bawah hingga ke elit muslim kalangan lapisan menengah ke atas, masyarakat intelegensia.

Adapun ide dari Prof. K. H Zainal Abidin Fikri adalah pengembangan pendidikan tinggi Islam di Sumatera Selatan, pendirian Sekolah Persiapan IAIN Raden Fatah

⁶Okta Supriani, "Ulama dan Politik: Peranan Kiai Kemas H.M. Zen Mukti (13388-1400 H/1919-1980 M) Dalam Politik dan Agama di Palembang", *Skripsi* (Palembang: Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 2020).

Palembang, pengiriman sarjana muda IAIN yang berprestasi untuk belajar ke Timur Tengah, peningkatan status fakultas madya.⁷ Selain di bidang pendidikan beliau juga aktif dalam kegiatan dakwah Islam di Palembang dan sekitarnya. Zainal Abidin Fikri juga merupakan seorang ulama yang memiliki pengaruh dalam pengembangan umat Islam melalui intelektualnya yang ahli dalam ilmu tafsir dan hadis, bahkan Thoriqoh Naqsyabandiyah Al- Mujaddadiyah sehingga memberikan pengaruh terhadap ulama selanjutnya. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri pernah mengemban jabatan sebagai rektor dari sipil pertama di IAIN Raden Fatah.

Dari gambaran di atas, maka penulis sangat tertarik untuk membahas mengenai peranan dari Prof. K. H Zainal Abidin Fikri di kota Palembang. Penelitian ini bermaksud mengungkap peranan dari Prof. K. H Zainal Abidin Fikri di dalam aspek dakwah dan sosial keagamaan, serta pendidikan Islam di Palembang.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan adalah pemaparan dari identifikasi masalah dan batasan masalah, ini dimaksudkan agar fokus pikiran akan lebih terarah pada problem yang ada di dalam penelitian.⁸ Berangkat dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana biografi intelektual Prof. K. H Zainal Abidin Fikri? *Kedua*, bagaimana kondisi sosial keagamaan dan pendidikan Islam di Palembang? *Ketiga*, bagaimana

⁷Nurseri Hasnah Nasution, "Pemikiran Ulama Sumatera selatan Abad XX dan Pengaruhnya Terhadap Peradaban," *JUSPI*, Vol. 1, No. 1 (2017), h. 214–215.

⁸Husaini Usman dan Purnowo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), h. 29.

peranan Prof. K. H Zainal Abidin Fikri dalam bidang sosial Keagamaan dan pendidikan Islam di Palembang?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan, maka perlunya dibuat batasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian sangatlah penting agar pembahasan ini lebih terarah pada topik yang dibahas terutama dalam pengumpulan sumber dan pembahasan permasalahan.

Berdasarkan gambaran latar belakang dan rumusan masalah di atas maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi seputar menggambarkan dimulai dari situasi dan kondisi sosial keagamaan yang terjadi di Palembang masa Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri hidup, tepatnya antara tahun kondisi sosial keagamaan yang terjadi di Palembang pada tahun 1334-1411 H/ 1916-1990 M. Biografi kehidupan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri. Kemudian bagaimana peranan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri di sosial keagamaan dan pendidikan Islam di Palembang.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: *Pertama*, untuk mengetahui biografi intelektual Prof. K. H Zainal Abidin Fikri. Biografi intelektual ini meliputi , nama lengkap, nama orang tua, tempat tanggal lahir, pendidikan, guru, karya-karya beliau. *Kedua*, untuk mengetahui kondisi sosial keagamaan dan pendidikan Islam di Palembang. kondisi umum ini meliputi gambaran tentang kondisi dari keadaan sosial,

pendidikan, serta keagamaan. *Ketiga*, untuk mengetahui peranan Prof. K. H Zainal Abidin Fikri didalam sosial Keagamaan dan pendidikan Islam di Palembang.

Sementara itu, penelitian ini merupakan pembahasan yang sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana membahas mengenai Prof. K. H Zainal Abidin Fikri, tetapi penulis lebih menekankan pada peranan beliau di bidang pendidikan dan sosial keagamaan dakwah Islam. Dari penelitian ini, diharapkan ulama Prof. K. H Zainal Abidin Fikri dapat diketahui secara luas mengingat peranan beliau sangat besar untuk masyarakat terkhusus di kota Palembang.

Kegunaan di dalam penelitian ini tersusun atas kegunaan secara praktis dan teoritis. Secara praktis kegunaan di dalam suatu penelitian bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu suatu keinginan semata-mata untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. Sedangkan kegunaan teoritis adalah kegunaan yang bertujuan untuk melakukan sesuatu jauh lebih baik, efektif dan efisien.⁹ Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membuka pengetahuan tentang sejarah Islam lokal di Palembang terkhusus peranan dari ulama-ulamanya. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan seputar sejarah dan biografi seorang tokoh ulama Palembang yakni Prof. K. H Zainal Abidin Fikri dalam aspek peranan-peranan, serta karya-karya beliau.

⁹Syafruddin Jamal, “Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian”, *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 3, No. 5, (April 2012), h. 153.

D. Tinjauan Pustaka

Di dalam sebuah penelitian skripsi sebuah tinjauan pustaka dibuat oleh penulis yang bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran penelitian atau karya-karya dari penelitian terdahulu. Bagian ini dimaksudkan guna meminimalisir terjadinya pengulangan atau duplikasi penulisan sehingga tidak memberikan kebaruan informasi yang diberikan. Berkaca pada penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki objek pembahasan yang sama, peneliti menyadari bahwasanya penelitian yang mengkaji tentang peran dari seorang ulama telah banyak sekali ditulis, sebagian dari penelitian-penelitian tersebut penulis tuangkan sebagai bahan tinjauan pustaka dalam penulisan penelitian ini yang menjadi pertimbangan keaslian penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapatkan beberapa hasil dari penulisan penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut dibawah ini.

Pertama, sebuah buku yang berjudul *101 Ulama Sumsel Riwayat Hidup dan Perjuangannya*, (2013). karya dari Kemas Andi Syarifuddin dan Hendra Zainuddin. Di dalam buku ini menggambarkan tentang biografi dan perjuangan dari ulama-ulama di Palembang termasuk salah satunya dijelaskan oleh si penulis tentang biografi Prof. K. H Zainal Abidin Fikri dan sedikit mengenai pengaruh-pengaruh beliau di Palembang.

Kedua, di dalam sebuah artikel jurnal yang berjudul *Pemikiran Ulama Sumatera Selatan Abad XX dan Pengaruhnya Terhadap Peradaban* (2017). Sebuah karya dari Nuseri Hasanah Nasution, dijelaskan di dalam tulisannya ini tentang pemikiran-pemikiran dari ulama-ulama Sumatera Selatan pada abad ke XX dimana

pemikiran mereka menjadikannya sebagai figur sentral yang memiliki sebuah otoritas yang sangat luas. Pemikiran ulama tersebut termasuklah salah satunya pemikiran dari Prof. K. H Zainal Abidin Fikri yakni tentang partisipasi politik, patriotism dan nasionalisme, pendidikan menengah dan tinggi, *equality gender*, serta perubahan sosial.

Ketiga, sebuah skripsi dari Dzikry Amrullah yang berjudul KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) dan Perannya Dalam Penyebaran Syariat Islam di Palembang (1326-1423 H/1910-2002 M) (2020). Di dalam skripsi ini dijelaskan mengenai peran dari KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) dibidang penyebaran syariat Islam di Palembang. Dijelaskan bahwa pada masa keresidenan Palembang Islam telah menyebar merata namun untuk syariat islam dan prakteknya masih belum banyak dijalankan oleh masyarakat awam. Maka ia melanjutkan lalu menyebarkan ajaran syariat Islam yang sudah ada. Di dalam penelitian tentang KH. Muhammad Amin Azhari terdapat kesamaan pada penelitian yang akan ditulis ini dimana peneliti membahas peran dari seorang ulama Palembang, namun dari keduanya terdapat perbedaan. Jika fokus penelitian ditulis oleh Dzikry Amrullah terfokus di peran ulama tersebut di bidang penyebaran syariat Islam, sementara di dalam penulisan skripsi ini penulis memfokuskan pada ranah dakwah sosial keagamaan dan pendidikan Islam di Palembang.

Keempat, sebuah karya dari Arafah Pramasto yang berjudul Kontribusi Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani Pada Aspek Intelektual Islam di Nusantara Abad ke-18

(2020) Pada penelitian ini memaparkan mengenai kontribusi dari Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani dalam penyebaran ilmu yang diperolehnya ketika pulang ke Nusantara, bahkan berpengaruh di dalam ajaran Sammaniyah di Palembang.

Kelima, penelitian dari Okta Supriani, yang berjudul Ulama dan Politik: Peranan Kiai Kemas H. M. Zen Mukti (1338-1400 H /1919-1980 M) Dalam Politik Dan Agama Di Palembang” (2020). Penelitian ini menjelaskan peran Kiai Kemas H. M. Zen Mukti politik dan agama di Palembang, di dalam penelitian ini perbedaannya dengan penelitian yang akan ditulis yakni penelitian selanjutnya lebih menekankan pada peran ulama lokal Palembang di bidang Dakwah sosial keagamaan dan Pendidikan Islam tidak hanya pada politik.

Berdasarkan pengkajian dari berbagai tulisan di atas penulis bermaksud membahas secara lebih spesifik kembali tentang Prof. K. H Zainal Abidin Fikri, dikarenakan dari pengkajian studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, belum mumpuni mendapatkan karya tulis atau penelitian yang lebih spesifik mengkaji mengenai peran Prof. K. H Zainal Abidin Fikri sebagai seorang ulama lokal Palembang yang bergerak di bidang dakwah sosial keagamaan dan pendidikan Islam. Oleh sebab itu peneliti masih beranggapan bahwa topik penelitian ini masih relevan untuk dikaji lebih lanjut, terlepas dari banyaknya karya-karya yang telah terlebih dahulu di publish membahas tentang ulama-ulama terkhusus ulama Palembang.

E. Kerangka Teori

Di dalam sebuah penelitian pasti menggunakan kerangka teori yang mana pada bagian kerangka teori ini dimunculkan sebagai bahan penetapan kerangka berfikir (aturan alur pikir) yang akan berlaku di dalam penelitian. Bagian ini biasanya akan tersusun secara sistematis.¹⁰ Teori merupakan suatu keyakinan atau prosedur yang diangkat guna menjadi dasar dari sebuah tindakan, suatu prinsip atau dasar dalam bertindak. Namun, pada hakikatnya teori itu merupakan sekumpulan dari ide-ide yang terorganisasikan mengenai suatu kebenaran, yang diambil dari berbagai fakta yang berhubungan dengan penelitian.¹¹

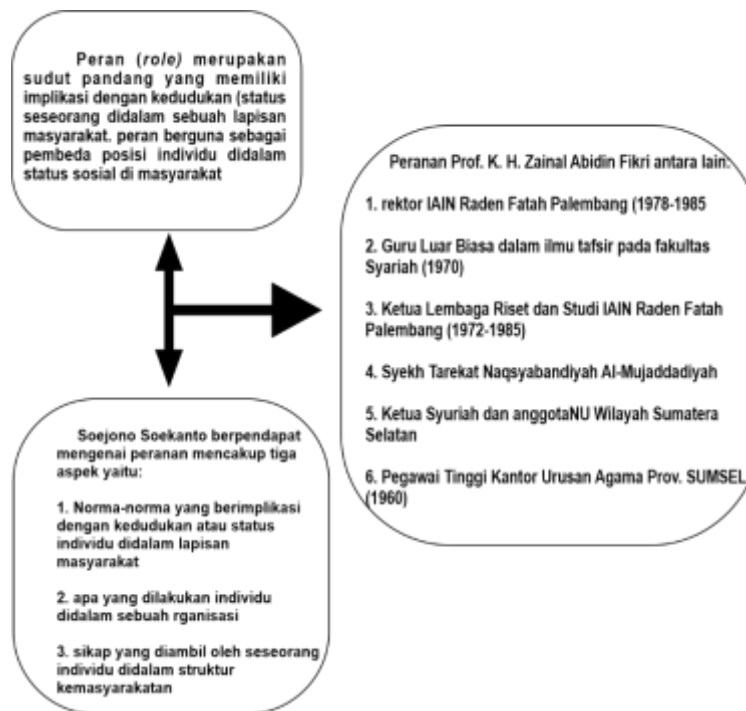
Untuk menunjang penelitian ini didalam melakukan perekonstruksian sejarah maka peneliti menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan ini berguna untuk melakukan penggambaran tentang sebuah peristiwa masa lampau maka di dalamnya akan terungkap aspek-aspek sosial dari peristiwa yang diteliti. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini juga dapat dikatakan sebagai penelitian sosial, karena pembahasannya meliputi golongan sosial yang berperan, kategori hubungan sosial, konflik berdasarkan kepentingan, tingkatan sosial, peran serta status sosial, dan lain sebagainya.¹²

¹⁰Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi*, 2 ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 48.

¹¹Suhartono W. Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 12.

¹²Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), h. 11.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori peran yang mana teori ini dirasa mampu mengungkap data-data penelitian ini. Sebagaimana dikemukakan oleh Soekanto, bahwa teori peran memandang suatu peran (*role*) merupakan sudut pandang yang memiliki implikasi dengan kedudukan (*status*). Dikatakan demikian seseorang melakukan kehendak yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya berdasarkan kedudukannya di dalam sebuah masyarakat, maka orang tersebut telah melakukan sebuah peranan. Pada setiap orang mempunyai berbagai macam peranan yang bermula dari pola-pola pergaulan hidup. Hal ini menggambarkan bahwa sebuah peranan menentukan apa yang dilakukannya terhadap masyarakat serta peluang apa yang diberikan masyarakat padanya. Peranan sendiri mengatur perilaku seseorang.¹³



¹³ Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 47 ed. (Depok: PT Grafindo Persada, 2015), h. 212.

Atas dasar yang dijelaskan di atas, mengacu pada teori peran yang akan dipakai di penelitian ini, Prof. K. H Zainal Abidin Fikri merupakan seorang tokoh yang memiliki pengaruh dan peran besar untuk masyarakat Palembang yakni sebagai seorang tokoh pendakwah agama dan seorang yang berperan di dalam pendidikan Islam seperti menjadi guru agama Islam di masjid agung dan sebagai seorang yang merintis pendirian Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Beliau pernah menjabat sebagai rektor IAIN Raden Fatah Palembang, pada jabatannya beliau tentunya memberikan kebijakan-kebijakan yang berpengaruh di masyarakat seperti mengirim sarjana muda IAIN yang berprestasi ke Timur Tengah, dan peningkatan status fakultas madya, Ketua lembaga Riset dan studi IAIN Raden Fatah, Ketua Syuriah NU serta anggotanya dan sebagainya. yang dapat dikaji lebih lanjut lagi.

F. Metodologi Penelitian

Di dalam sebuah penelitian pasti menggunakan sebuah metode yang mana metode ini adalah cara atau prosedur yang ditempuh di dalam sebuah penelitian guna mendapatkan objek. Selain itu metode juga merupakan sebuah cara untuk melakukan atau mengerjakan penelitian dengan menggunakan sistem yang terencana dan teratur. Dapat disimpulkan bahwa sebuah metode adalah sesuatu yang berkaitan dengan prosedur, proses, atau sebuah taktik yang sistematis untuk melakukan penelitian disiplin tertentu.¹⁴

¹⁴ Suhartono W. Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 11.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah atau historis. Metode sejarah menurut Kuntowijoyo merupakan sebuah petunjuk pelaksanaan dan teknis tentang bahan, kritik, dan interpretasi sejarah serta penyajian dalam bentuk tulisan.¹⁵ Selanjutnya metode penelitian sejarah juga dikemukakan juga oleh seorang ahli bernama Gottschalk yang mendefinisikan metodologi sejarah yakni, *pertama*, pengumpulan objek yang berasal dari zaman itu dan pengumpulan bahan-bahan tercetak, tertulis, dan lisan yang boleh jadi relevan, *kedua*, menyingkirkan bahan-bahan (atau bagian-bagian daripadanya) yang tidak otentik, *ketiga*, menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya mengenai bahan-bahan yang otentik, dan *keempat*, menyusun kesaksian yang dapat dipercaya itu menjadi sebuah kisah atau penyajian berarti.¹⁶ Jadi sebuah metode penelitian sejarah merupakan suatu kumpulan yang lengkap tentang aturan dan asas tersistematis dalam pengumpulan sumber-sumber sejarah dengan cara yang sistematis, memberi penilaian secara kritis, dan mengajukan sintesis secara tertulis atau dengan kata lain sebuah prosedur dalam penyusunan detail-detail yang telah melalui tahap penyimpulan oleh peneliti berdasarkan dokumen-dokumen otentik menjadi sebuah kisah yang saling berhubungan.

Guna mencapai tujuan di dalam menganalisis suatu masalah penelitian maka peneliti menggunakan alat bantu pada metode penelitian sejarah. Terkait dengan itu peneliti menggunakan pendekatan sosiologis yang dirasa mampu menjadi alat bantu di

¹⁵Abdul Rahman Hamid & Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 2 ed. (Yogyakarta: Ombak, 2014), h. 42.

¹⁶*Ibid.*

dalam penelitian ini. Mengingat penelitian ini akan mengangkat terkait peran seorang tokoh di tengah-tengah kehidupan masyarakat, serta dampak dari kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh tokoh terhadap keagamaan dan pendidikan Islam. Maka peneliti merasa perlu menggunakan pendekatan sosiologis dalam mengungkap Peran dari Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri di Palembang terhadap aspek sosial keagamaan Islam dan pendidikan Islam pada tahun 1334-1411 H/ 1916-1990 M. Hal tersebut berdampak pada status atau kedudukan dan peran seorang tokoh didalam masyarakat.

Pada penelitian ini mengacu pada jenis penelitian kualitatif, yang mana permasalahan yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang berkesesuaian dengan metode kualitatif. Metode kualitatif sendiri adalah metode penelitian yang berguna untuk menjajaki dan bertujuan memahami sebuah makna yang dianggap berasal dari masalah sosial kemanusiaan. Di dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan pengumpulan data penelitian yang terperinci dari narasumber, melakukan penganalisisan data dengan cara induktif dimulai dari tema yang khusus ke tema yang umum, dan memberikan penafsiran makna dari beberapa data. Metode kualitatif sendiri merupakan metode yang mempertahankan keorisinilan dari data yang berbentuk kualitatif.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini mengacu pada empat tahapan prosedur atau cara metode penelitian sejarah yang mana terdiri sebagai berikut ini. *Pertama*, Heuristik. Heuristik adalah tahapan pertama dalam sebuah penelitian sejarah.

¹⁷Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, ed. Masdar (Palembang: NoerFikri, 2015), h. 41.

Pada tahapan ini peneliti menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun sumber-sumber sejarah itu dapat dibedakan menjadi sumber tulisan, lisan dan benda. Dari ketiganya bila memungkinkan dapat digunakan ketiga-tiganya secara sekaligus.¹⁸

Sumber data yang digunakan didalam penelitian sejarah biasanya dapat dibedakan menjadi dua bentuk sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sebuah pengetahuan yang didapat dari orang pertama tentang sebuah peristiwa, atau informasi yang sezaman dengan peristiwa tersebut terjadi, dengan kata lain kesaksian yang didapat daripada orang pertama yang melihat suatu peristiwa tersebut dengan mata kepalanya sendiri atau dengan panca indra yang lain, dan menggunakan alat bantu lain seperti di plafon, tape recorder, photo dan lain-lain. Sedangkan sumber sekunder adalah informasi yang didapat dari kesaksian seorang yang bukan merupakan saksi pandangan mata, yakni seorang tersebut mendapatkan informasi dari seseorang yang tidak hadir didalam peristiwa itu saat sedang berlangsung atau juga informasi yang didapat dari sumber yang berupa laporan hasil penelitian, karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi), biografi dan lain sebagainya.¹⁹

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan sumber primer yang didapat di dalam mengungkap terkait judul tentang tokoh Prof. K. H Zainal Abidin Fikri yaitu didapat dari wawancara yang dilakukan dengan ahli saksi yang memiliki kesaksian mumpuni

¹⁸Abdul Rahman Hamid & Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 2 ed. (Yogyakarta: Ombak, 2014), h. 43.

¹⁹Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), h. 31-32.

terhadap tokoh, dalam hal ini seperti zuriat dari tokoh tersebut. Selain itu juga didapatkan dari hasil wawancara dengan tokoh-tokoh yang sezaman, dan mengetahui secara jelas sepak terjang tokoh di dalam penelitian ini. Tidak hanya dengan hasil wawancara, peneliti juga mendapatkan sumber primer terkait dakwah dan Pendidikan Islam dari karya beliau.

Guna menunjang sumber primer, peneliti menggunakan sumber sekunder yang didapat dari berbagai literatur-literatur yang berketerkaitan dengan Prof . K. H Zainal Abidin Fikri yang ditulis sebelum penelitian ini dilakukan seperti halnya karya dari Kemas H. Andi Syarifudin dan H. Hendra Zainudin yang membahas sedikit informasi mengenai tokoh yang diteliti berupa biografi tokoh dan secuil pemaparan mengenai peran-peran beliau. Lalu juga didapat dari Jurnal-jurnal yang juga membahas mengenai Prof. K. H Zainal Abidin Fikri.

Adapun teknik yang digunakan di dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data dilakukan teknik pengumpulan data seperti berikut ini.

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data penelitian menggunakan studi pustaka dilakukan guna mendapatkan literatur-literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan penelitian, di dalam sebuah kajian studi pustaka langkah-langkah dalam penelitian yakni dengan cara membuat gambaran mengenai bahan yang dihasilkan oleh peneliti sebelumnya. Hal tersebut bisa berbentuk microfilm, laporan penelitian, artikel di jurnal, dan koran, hingga didapatkan melalui web-web di dunia maya. Mengenai masalah penelitian. Langkah selanjutnya

melakukan kegiatan evaluasi terhadap bahan-bahan yang tersedia, serta melakukan perumusan pertanyaan baru dari peneliti-peneliti yang telah ada.²⁰

2. Wawancara

Kegiatan wawancara (interview) adalah prosedur yang dilakukan terhadap informan untuk menggali informasi sebanyak mungkin tentang pusat dari penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih), yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Prosedur wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan.²¹

Peneliti pada tahapan proses ini melakukan kegiatan wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur, yakni wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk dapat menelusuri secara lebih detail tentang fokus penelitian. Peneliti lebih menekankan wawancara terbuka kepada zuriat dari tokoh didalam penelitian ini, selain itu juga dilakukan kegiatan wawancara dengan orang-orang yang memiliki kedekatan dengan si tokoh seperti rekan satu organisasi dengan beliau.

²⁰Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi*, 2 ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 47.

²¹Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal., 119.

3. Dokumentasi

Prosedur pengumpulan data dengan teknik dokumentasi adalah suatu pembelajaran secara cermat dan mendalam oleh peneliti tentang segala catatan atau dokumen tertulis. Metode pengumpulan data ini merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data lalu menganalisisnya secara langsung, dari laporan tertulis suatu kejadian yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap kejadian dan sengaja menyimpan keterangan-keterangan tertentu atau catatan-catatan.²² Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data yang didapat dari institusi atau lembaga yang dijalankan oleh beliau seperti surat pengangkatan rektor dan lain sebagainya.

Kedua, verifikasi (kritik sumber). Langkah kedua adalah kritik sumber dimana langkah ini penting adanya guna menentukan keotentisitasan (keaslian sumber) dan kredibilitas (tingkat kebenaran informasi) dari sumber sejarah. Sumber-sumber sejarah yang telah terkumpul haruslah diverifikasi terlebih dahulu sebelum digunakan. Hal tersebut dikarenakan tidak kesemuanya digunakan dalam penulisan sejarah dan juga merupakan sebagai usaha dari peneliti untuk mendapatkan keabsahan sumber.²³

Ketiga, Interpretasi (penafsiran data). Di dalam langkah yang ketiga ini peneliti menyampaikan penafsirannya dari data yang telah melalui tahapan-tahapan

²²Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, 6 ed. (Jakarta: Amzah, 2016), h. 5.

²³Abdul Rahman Hamid & Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 2 ed. (Yogyakarta: Ombak, 2014), h. 47.

sebelumnya, dikarenakan tanpa adanya penafsiran, data tidak akan bisa berbicara. Seorang sejarawan yang meneliti dengan kejujuran akan mencantumkan data dan keterangan dari mana saja data itu didapat. Lalu penafsiran ulang dapat dilakukan oleh orang lain dengan melihat kembali. Hal tersebut dikarenakan sebuah subjektivitas dalam penulisan sejarah diakui, namun untuk dihindari. Di dalam penafsiran ini dikenal dua macam penafsiran yakni, analisis yaitu menguraikan sumber-sumber sejarah tersebut dan sintesis yakni penyatuan data-data.²⁴

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif di dalam penelitian ini, yang mana penganalisisan data yang berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang didapat dari pengkajian objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Analisis di dalam penelitian ini dimaksudkan untuk pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu.²⁵ Adapun tujuan dari teknik analisis data kualitatif dari penelitian ini adalah untuk mencari sebuah makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya, dalam hal ini penelitian mengenai peran dari Prof. K. H Zainal Abidin Fikri.

Keempat, historiografi (penulisan sejarah). Tahapan akhir dari penelitian sejarah adalah penulisan, yang mana di dalam penulisan sejarah ini merupakan kegiatan intelektual dan merupakan cara paling utama didalam memahami sejarah,

²⁴Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 3 ed. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), h. 78.

²⁵Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 120.

ketika peneliti_sejarah menapaki tahapan ini ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan hanya saja keterampilan teknis menggunakan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, namun haruslah mengedepankan penggunaan pikiran-pikiran yang kritis didalam analisisnya, dikarenakan pada akhirnya seorang sejarawan haruslah menghasilkan sintesis dari seluruh penelitiannya.²⁶

G. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pendeskripsian dalam bentuk laporan hasil penelitian yang dibagi berdasarkan beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah dalam proses Historiografi. Penulisan skripsi ini dapat dibagi seperti berikut ini. Bab kesatu adalah pendahuluan. Pada bab ini peneliti mengelompokkan menjadi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua menguraikan beberapa hal yang berkaitan dengan rumusan masalah pertama. Memaparkan mengenai biografi tokoh Prof. K. H Zainal Abidin Fikri, diantaranya latar belakang keluarga (silsilah), latar belakang pendidikan, dan karya-karya dari beliau.

Bab ketiga menguraikan terkait rumusan masalah kedua. Pada bab ini menguraikan tentang keadaan sosial keagamaan masyarakat Palembang pada masa Prof. K. H Zainal Abidin Fikri.

²⁶Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, 2 ed. (Yogyakarta: Ombak, 2007), h. 99.

Bab keempat menjelaskan dan menganalisis yang berkaitan dengan rumusan masalah ketiga. memaparkan mengenai Peran dari Prof. K. H Zainal Abidin Fikri di dalam bidang dakwah dan pendidikan Islam di Palembang pada masanya.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang terdiri dari simpulan dan saran-saran. Simpulan merupakan jawaban dari beberapa rumusan masalah yang diuraikan dalam bab pertama. Sementara itu, saran-saran merupakan rekomendasi dari penulisan sebagai implikasi dari penelitian ini.